

**EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DENGAN METODE *BOOKLET* DI DESA KALISAPU KECAMATAN
SLAWI KABUPATEN TEGAL**

Ike Putri Setyatama¹, Masturoh², Siswati³

Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhamada Slawi

Email : ike.putri.nugraha@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had several impacts on society, either directly or indirectly. The policy of limiting the capacity of the number of students in schools and limiting student activities in schools makes teenagers lose several moments in their lives, both in exchanging information with friends, as well as getting education from external parties. The purpose of the activity: is to increase the knowledge and understanding of adolescents about reproductive health during the COVID-19 pandemic. Method of implementation: this community service was carried out in November 2021 which was attended by 25 teenagers in the Kalisapu Village area, Tegal Regency. The technique of implementing community service is carried out by the promotion method, namely with IEC efforts (communication, information, education) about reproductive health in adolescents using the booklet method as the medium. Community service activities providing IEC on reproductive health in adolescents are carried out from house to house or according to data provided by the local village midwife, so as to avoid or not cause crowds.

Keywords: Education, Adolescent Reproductive Health, Covid-19

ABSTRAK

Masa pandemi Covid-19 mengakibatkan beberapa dampak pada masyarakat, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Kebijakan pembatasan kapasitas jumlah siswa di sekolah dan pembatasan aktifitas kegiatan siswa di sekolah membuat remaja kehilangan beberapa moment dalam kehidupannya, baik kegiatan bertukar informasi dengan teman, maupun mendapatkan edukasi dari pihak eksternal. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi pada masa pandemi COVID 19. Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April 2021 yang diikuti oleh 48 remaja di wilayah Desa Kalisapu Kab.Tegal. Teknik pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan metode promosi, yaitu dengan upaya KIE (komunikasi, informasi, edukasi) tentang kesehatan reproduksi npada remaja menggunakan metode booklet sebagai medianya. Kegiatan pengabdian masyarakat pemberian KIE tentang kesehatan reproduksi pada remaja dilakukan dari rumah ke rumah atau sesuai dengan data yang diberikan oleh bidan desa setempat, sehingga menghindari atau tidak menimbulkan kerumunan.

Kata Kunci : Edukasi, Kesehatan Reproduksi Remaja, Covid-19

I. PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid-19 mengakibatkan beberapa dampak pada masyarakat, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Menurut data UNICEF, anak-anak dan remaja di bawah 18 tahun di dunia yaitu sekitar 2,34 miliar dari 186 negara mengalami pembatasan aktifitas karena kebijakan lockdown akibat Covid-19 di negaranya. Kebijakan pembatasan kapasitas jumlah siswa di sekolah dan pembatasan aktifitas kegiatan siswa di sekolah membuat remaja kehilangan beberapa moment dalam kehidupannya, baik kegiatan bertukar informasi dengan teman, maupun mendapatkan edukasi dari pihak eksternal.

Untuk mengurangi dampak kurangnya informasi dan edukasi pada remaja, perlu dilakukan upaya pencarian informasi yang benar dari sumber yang terpercaya, dan mengurangi bermain sosial media, serta membatasi melihat berita tentang Covid-19 yang membuat remaja memiliki sudut pandang negatif, dengan mencari pengalihan berupa kegiatan produktif yang menyenangkan sehingga remaja merasa nyaman. Sedapat mungkin, orang tua berperan menjadi teman berbagi bagi remaja dan memberikan ruang untuk remaja untuk terbuka tentang hal-hal terkait kesehatan reproduksinya. Sikap negatif remaja dan pengetahuan yang rendah akan berdampak pada perilaku seksual yang kurang tepat sehingga dapat menurunkan kualitas hidup remaja. Perilaku seksual berisiko dapat menyebabkan peningkatan penyebaran penyakit infeksi menular seksual dan kejadian aborsi (Theresia,2020).

Hasil kegiatan survei awal dengan teknik wawancara dengan kepala Desa Kalisapu, Kecamatan Slawi dan bidan Desa didapatkan hasil bahwa jumlah remaja usia 7-14 tahun di wilayah Desa Kalisapu sejumlah 84 Orang (11%), dari total 840 penduduk Desa Kalisapu (Desa Kalisapu,2021). Jumlah tersebut tergolong cukup tinggi jika dibandingkan dengan wilayah lain dalam Kecamatan Slawi, Kab. Tegal. Menurut data dari Satgas Covid-19 Kab. Tegal, Desa Kalisapu terkategori berisiko dalam tingkat penularan atau transmisi Covid-19 dimana cakupan vaksinasi masih kurang dari 70% sesuai target dari pemerintah (Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, 2021).

Beberapa kendala dalam pemberian KIE tentang Kesehatan Reproduksi pada remaja di Desa Kalisapu antara lain pengetahuan remaja yang masih rendah tentang

kesehatan reproduksi meliputi pengetahuan tentang personal hygiene, pubertas termasuk mensturasi dengan berbagai keluhannya.

Mendasari adanya permasalahan pada mitra tersebut, tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari tim prodi DIII Kebidanan Universitas Bhamada Slawi akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kalisapu berupa ipteks bagi masyarakat dengan basis komunitas, yang merupakan bentuk penerapan pengabdian dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta upaya kepedulian Universitas Bhamada Slawi terhadap permasalahan pada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi. Sehingga diharapkan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut akan menghasilkan remaja yang mengerti, memahami dan dapat melakukan perawatan kesehatan reproduksi dengan baik dan benar sesuai standar kesehatan.

Tingkat pendidikan berhubungan secara signifikan dengan pernikahan dini pada perempuan 19 – 24 tahun di Indonesia. Perempuan yang tidak sekolah, pendidikan SD-SLTP, dan SLTA memiliki kemungkinan lebih tinggi mengalami pernikahan dini dibandingkan lulusan perguruan tinggi (Dwi,2020).

II. TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Target luaran yang diharapkan oleh tim pengabdian masyarakat ini yaitu remaja di wilayah Desa Kalisapu memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang benar, meliputi kemampuan menjelaskan dan memahami tentang personal hygiene, pubertas termasuk mensturasi dengan berbagai keluhannya, sesuai dengan pemberian KIE oleh tim pengabdian masyarakat. Sedangkan luaran tambahan yang ingin dicapai antara lain, keluarga sebagai sistem sosial terdekat dari remaja dapat mendampingi dan mengawal para remaja dalam menjaga kesehatan reproduksinya, sehingga dapat menjadi remaja sebagai generasi penerus bangsa yang sehat dan optimal dalam berkarya.

Kegiatan pengabdian Ipteks untuk masyarakat ini dilaksanakan dengan tetap menjaga protokoler kesehatan sehingga harapannya dapat mencegah penularan Covid-19, di Desa Kalisapu Kab.Tegal. Target luaran yang diharapkan oleh tim pengabdian masyarakat antara lain:

1. Remaja di wilayah Desa Kalisapu dapat melakukan perawatan personal hygiene dengan benar

2. Remaja di wilayah Desa Kalisapu dapat mengetahui tentang pubertas dengan baik
3. Remaja di wilayah Desa Kalisapu dapat mengantisipasi keluhan pada saat menstruasi, termasuk saat mengalami premenstrual syndrome.
4. Dan menghasilkan publikasi artikel ilmiah terkait kesehatan reproduksi remaja.
5. Pada keluarga khususnya orang tua yang memiliki remaja, dapat memberikan support atau dukungan pada remaja khususnya pada masa pubertas
6. Masyarakat dan perangkat pemerintah di lingkungan Desa Kalisapu membuka peluang atau rencana mengembangkan Posyandu remaja.
7. Kondisi normal baru Covid-19 di Desa Kalisapu dapat terlaksana dengan baik dan kontinyu

III. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April 2021 dengan responden 48 remaja di wilayah Desa Kalisapu Kab.Tegal. Teknik pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan metode promosi, yaitu dengan upaya KIE (komunikasi, informasi, edukasi) tentang kesehatan reproduksi npada remaja menggunakan metode booklet sebagai medianya. Pada pelaksaiaan pengabdian tersebut disesuaikan dengan kondisi era *new* normal Covid 19, sehingga langkah-langkah pemberian KIE pada remaja telah memenuhi kaidah protokoler kesehatan yang telah ditetapkan. Kegiatan pengabdian masyarakat pemberian KIE tentang kesehatan reproduksi pada remaja dilakukan dari rumah ke rumah atau sesuai dengan data yang diberikan oleh bidan desa setempat, sehingga menghindari atau tidak menimbulkan kerumunan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kriteria Responden

Variabel	Jumlah	%	Umur (Mean)	Standar Deviasi
Laki-laki	20	41,67	14,10	0,67
Perempuan	28	58,33	13,05	
Total				

Kasus seputar reproduksi remaja sekarang semakin meningkat, disebabkan ketidakpahaman remaja terhadap berbagai aspek reproduksi yang berhubungan dengan dirinya sendiri. Peningkatan kualitas kesehatan reproduksi remaja dapat

dilakukan dengan memperhatikan masalah komunikasi kesehatan. Permasalahan remaja mengenai seksualitas dan kesehatan reproduksi kian lama dirasakan kian kompleks dan memprihatinkan (Ernawati, 2018). Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi pada remaja yang bisa dilakukan secara efektif dan efisien (Jahoriyah dan Mariati, 2018).

Pelaksanaan ipteks bagi masyarakat ini dimulai dengan proses pra kegiatan sejak bulan Januari 2021 dengan beberapa tahapan. Tahap awal dilakukan pendekatan terhadap para tokoh masyarakat, hal ini bertujuan untuk mendapat ijin penyuluhan kesehatan dari rumah ke rumah, kemudian tim pengabdian bekerjasama dengan Kepala Desa Kalisapu dan pihak Puskesmas Slawi, yang memberikan instruksikan kepada bidan Desa Kalisapu terkait kegiatan teknis di lapangan. Tahap berikutnya adalah melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat di tingkat RW dan RT dan dilakukan kunjungan rumah warga Desa Kalisapu yang memiliki anak usia remaja. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung mendatangi remaja. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00 WIB sampai 14.00 selama 4 hari, dari tanggal 12 – 23 April 2021 yang dilaksanakan tidak berurutan. Materi yang disampaikan alat reproduksi, pubertas dan personal hygiene. Penyampaian materi menggunakan booklet yang telah disusun oleh tim dan diterbitkan oleh Pustaka Rihama Yogyakarta tahun 2021. Edukasi dilakukan kurang lebih 15 menit pada tiap remaja, yang diawali dengan penyampaian materi dan dilanjutkan dengan diskusi tentang Kesehatan reproduksi remaja.

Evaluasi pengabdian masyarakat kali ini bisa dilihat dari perencanaan, proses dan hasil kegiatan. Kegiatan ini telah dilakukan secara terstruktur dari pengajuan proposal, review dan penyusunan booklet. Proses kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana, dan responden berperan aktif dengan melakukan diskusi dengan tim pelaksana. Hasil dari kegiatan ini, 86% responden memahami tentang materi Kesehatan reproduksi yang telah disampaikan. Diukur dengan kuesioner terstruktur yang disiapkan oleh tim pelaksana.



Gambar 1. Tim Melakukan Edukasi Pada Remaja



Gambar 2. Tim Menyerahkan Booklet Kesehatan Reproduksi

V. SIMPULAN DAN SARAN

Ipteks bagi masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari rumah ke rumah di wilayah Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupatem Tegal merupakan upaya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Harapan dari masyarakat dan tokoh masyarakat setempat agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan, demi meningkatkan kesejahteraan bayi ataupun balita di wilayah Desa Kalisapu. Pengembangan ipteks bagi masyarakat ini berguna dalam upaya meningkatkan pengetahuna dan ketrampilan masyarakat Desa Kalisapu. Dengan

peningkatan pengetahuan dan ketrampilan warga, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat, dengan menekankan upaya promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan keluarga, khususnya di era pandemi Covid-19 seperti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernard, N. (2021). "Obstetric Risk and Outcomes of Teenage Pregnancy in a University Teaching Hospital", North-Central. *International Journal of Women's Health and Reproduction Sciences*. 9 (3). 176–181
- Dwi, R. (2020). "Hubungan Status Ekonomi terhadap Pernikahan Dini pada Perempuan di Pedesaan Indonesia". *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 11 (2). 115-124
- Ernawati, H. (2018). "Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di Daerah Pedesaan". *Indonesian Journal for Health Sciences*. 2 (1). 58-64
- Idris, *et all.* (2021). "Factors Associated With Early Age At Menarche Among Female Secondary School Students in Asmara: a Cross-Sectional Study". *Global Reproductive Health*. 6 (e51). 1-6
- Johariyah, A., Mariyati, T. (2018). "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Pemberian Modul terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja". *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo*. 4 (1). 38-46
- Korri, R. (2021). "Sexual And Reproductive Health of Syrian Refugee Adolescent Girls: A Qualitative Study Using Focus Group Discussions In An Urban Setting In Lebanon". *Reproductive Health*. 18 (130). 1-17
- Sabilla, M. (2020). "Abstinensi Seksual Remaja SMP di Kota Tangerang Selatan". *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 11 (2). 125-136
- Shibiru, T. (2021). "Adolescents' Communication on Sexual And Reproductive Health Matters With Their Parents And Associated Factors among Secondary And Preparatory School Students in Ambo Town, Oromia, Ethiopia". *Hindawi International Journal of Reproductive Medicine*. Article ID 6697837, Vol. 2021. 1-11
- Theresia, F., dkk. (2020). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Siswa SMP Di Jakarta Barat". *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, Vol. 11, No. 2. 101-113